

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan desain *cross sectional*, dengan pendekatan *cross sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari korelasi antara faktor-faktor yang berpengaruh dengan motivasi secara pendekatan, observasional atau pengumpulan data. Penelitian *cross sectional* hanya mengobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap variabel subjek pada saat penelitian (Soekidjo Notoatmodjo, 2018).

B. Variabel Penelitian

Variabel dependen penelitian ini adalah pemberian imunisasi dasar lengkap pada balita. Variabel independen pada penelitian ini adalah pengetahuan, tingkat pendidikan, dan dukungan keluarga.

1. Definisi Konseptual

Kerangka konseptual adalah merupakan formulasi atau simplifikasi dari kerangka teori atau teori – teori yang mendukung penelitian tersebut. Oleh sebab itu, kerangka konsep ini terdiri dari variabel – variabel serta hubungan variabel yang satu dengan yang lain (Soekidjo Notoatmodjo, 2018).

Adapun definisi konseptual dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel Independen

Pengetahuan, tingkat Pendidikan, dan Dukungan Keluarga.

b. Variabel Dependen

Pemberian imunisasi dasar lengkap pada balita.

Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang di maksud atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Soekidjo Notoatmojo, 2018).

Tabel 3. 1 Definisi Oprasional

Variabel Independen					
No	Variabel	Devinisi Oprasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Pengetahuan	Tingkat pengetahuan responden tentang imunisasi	Mengisi koesioner dengan nilai jika jawaban Baik = 8-10 jawaban benar Cukup = 5-7 jawaban benar kurang = 0-4 jawaban benar	Baik = 2 Cukup = 1 kurang = 0	Ordinal
2	Pendidikan	Jenjang pendidikan formal trakhir yang diselesaikan responden	Kuesioner Pada Identitas sesuai dengan alatr belakang pendidikan orang tua Tinggi = Kuliah Menengah = SMA Dasar = SD, SMP	Tinggi = 2 Menengah = 1 Dasar = 0	Nominal
3	Dukungan Keluarga	Dukungan atau partisipasi keluarga terhadap imunisasi	Mengisi koesioner dengan nilai jika jawaban Baik = 5-6 jawaban benar Cukup = 3-4 jawaban benar kurang = 0-2 jawaban benar	Baik = 2 Cukup = 1 kurang = 0	Ordinal
Variabel Dependen					
No	Variabel	Devinisi Oprasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Skala Ukur
1	Pemberian	Pemberian	Buku KIA	1 : Lengkap	Nominal

	imunisasi dasar lengkap	imunisasi dasar lengkap pada balita		0 : Tidak Lengkap	
--	-------------------------	-------------------------------------	--	-------------------	--

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

- a. Adalah wilayah generasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016).
- b. Populasi penelitian adalah seluruh ibu yang memiliki anak umur 12-18 bulan yang terdapat di wilayah Kampung Pondok II RW 008 sejumlah 113 responden.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Pengambilan sampel dilakukan dengan cara purposive sampling sehingga peneliti memilih responden berdasarkan pada pertimbangan tertentu, bahwa responden tersebut dapat memberikan informasi yang memadai untuk menjawab pertanyaan peneliti (Sugiyono, 2016).

Penentuan besar sampel dalam penelitian ini didasarkan pada odds ratio (OR) hasil dari beberapa penelitian terdahulu. Untuk menentukan besar sampel minimal, maka penentuan ukuran sampel menggunakan rumus :

$$n = \frac{(Z_{1-\alpha/2} \sqrt{2P(1-P)} + Z_{1-\beta} \sqrt{P_1(1-P_1) + P_2(1-P_2)})^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

$$P_1 = \frac{(OR) P_2}{(OR) P_2 + (1 - P_2)}$$

Catatan : $Q1 = (1-P1)$, $Q2 = (1-P 2)$, $P = (P1 + P 2)$, $Q = (Q1 + Q2)$

Keterangan :

$n1 = n2$: Perkiraan besar sampel minimal

$P1$: Proporsi paparan pada kelompok kasus

$P2$: Proporsi paparan pada kelompok kontrol

$Z\alpha$: Nilai pada distribusi normal standar yang sama dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ yaitu 1,96

$z\beta$: Nilai pada distribusi normal standar yang sama dengan kuasa sebesar yang

diinginkan sebesar 80% yaitu 0,84

OR : Odds ratio

Populasi pada penelitian ini berjumlah 113 orang, setelah dilakukan perhitungan sampel diperoleh jumlah sampel antara 12,38 – 29,96. Dalam penelitian ini diambil sampel terbesar dari OR yang ada yaitu 29,96 dan dibulatkan menjadi 30 responden.

Berdasarkan perhitungan sampel diatas, maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 30 orang. Setelah dilakukan perhitungan diatas kemudian ditentukan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target dan terjangkau yang akan diteliti (Setiadi, 2013). Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

- a) Ibu yang bersedia menjadi responden dan bersedia menandatangani

lembar *informed consent*.

- b) Ibu yang memiliki anak usia 12-18 bulan.
- c) Sadar sepenuhnya serta sehat jasmani dan rohaninya.

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi adalah mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi (Setiadi, 2013). Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:

- a) Ibu yang saat melakukan pengisian kuesioner tidak melanjutkan pengisian sampai akhir.

D. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti akan mengumpulkan data primer, kemudian sebelum pengumpulan data dilakukan peneliti menjelaskan kepada calon responden mengenai tujuan, manfaat, prosedur penelitian serta hak-hak responden sebelum kuisisioner tersebut diisi. Penelitian ini dilakukan di Posyandu wilayah kp pondok II. Peneliti melakukan pendekatan kepada responden untuk meminta ketersediaan menjadi responden penelitian, kemudian peneliti membagi lembar persetujuan kepada responden.

Setelah responden memahami penelitian yang akan dilakukan, responden diminta menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*) yang telah disediakan. Pada kegiatan pembagian kuesioner diberikan waktu pengisian selama 10 menit, apabila responden memiliki kesulitan untuk menjawab pertanyaan maka peneliti akan membantu menjelaskan. Semua jawaban kuesioner yang telah diisi kemudian dikumpulkan untuk dilakukan pengolahan data.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data penelitian, sebagai langkah untuk menemukan hasil atau kesimpulan dari penelitian dengan tidak meninggalkan kriteria pembuatan instrumen yang baik, Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data kuantitatif dalam penelitian ini berupa kuesioner.

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui (Notoatmodjo, 2020).

Kuesioner penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu Pengetahuan, Pendidikan dan Dukungan Keluarga serta variabel dependen yaitu pemberian imunisasi dasar lengkap. Instrumen yang digunakan untuk variabel pengetahuan dan dukungan keluarga menggunakan kuesioner dengan skala Guttman.

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Kuesioner

Variable	Indikator	No Item		Jumlah Item
		Favourable	Unfavourable	
Pengetahuan Ibu	Pengertian imunisasi	1	-	1
	Tujuan imunisasi	-	2,3	2
	Dosis imunisasi	4,6,9		3
	Manfaat imunisasi	5,8	-	2
	Cara pemberian imunisasi	7	-	1
	Hal yang tidak boleh dilakukan setelah imunisasi		10	1
Jumlah				10
Dukungan Keluarga	Bentuk perhatian Keluarga	1,2,3,5	-	4
	Transportasi keluarga	4	-	1
	Peran anggota keluarga	6	-	1

	lain			
Jumlah				6

- a. Skor Untuk pernyataan benar:
 - 1) Pilihan “Ya” diberi skor 1
 - 2) Pilihan “Tidak” diberi skor 0
- b. Skor Untuk pernyataan salah :
 - 1) Pilihan “Ya” diberi skor 0
 - 2) Pilihan “Tidak” diberi skor

F. Uji validitas Dan Uji Reliabilitas

a) Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu alat uji yang digunakan untuk menguji valid atau tidaknya suatu instrumen. Jika valid maka instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur sampel yang seharusnya 29 diukur (Notoadmojo, 2018). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat bantu SPSS for Windows untuk uji validitas. Item dapat dinyatakan valid jika r hitung $>$ r tabel dengan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0.05. Kriteria penilaian uji validitas yaitu :

- 1) Apabila r hitung $>$ r tabel maka item pernyataan kuesioner dikatakan valid.
- 2) Apabila r hitung $<$ r tabel maka item pernyataan kuesioner dikatakan tidak valid

Uji Validitas yang ditemukan pada variabel Pengetahuan dan Dukungan keluarga menunjukkan bahwa r hitung memiliki nilai yang melebihi nilai r tabel. Dengan rumus r tabel = $N-2$, nilai N didapatkan dari jumlah responden

yaitu sebesar 30. Maka nilai r tabel didapatkan dari $30-2$ yaitu 28 dengan tingkat r tabel 0,3610 dan angka signifikan yang berada di tabel $< 0,05$ maka dapat dipastikan bahwa hasil uji validitas pengetahuan dan dukungan keluarga adalah valid.

Tabel 3. 3 Pengujian Validitas Kuesioner Pengetahuan

No Kuesioner	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,5030	0,3610	Valid
2	0,4570	0,3610	Valid
3	0,4750	0,3610	Valid
4	0,4910	0,3610	Valid
5	0,4280	0,3610	Valid
6	0,4410	0,3610	Valid
7	0,4840	0,3610	Valid
8	0,4460	0,3610	Valid
9	0,4930	0,3610	Valid
10	0,4780	0,3610	Valid

Tabel 3. 4 Pengujian Validitas Kuesioner Dukungan Keluarga

No Kuesioner	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,6710	0,3610	Valid
2	0,5670	0,3610	Valid
3	0,4530	0,3610	Valid

4	0,5760	0,3610	Valid
5	0,4780	0,3610	Valid
6	0,4870	0,3610	Valid

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu, tetapi konsisten atau tetap asas (tidak berubah) bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang lain dengan menggunakan alat ukur yang sama, variabel dinyatakan Reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* $> 0,70$ (Soekidjo Notoatmodjo, 2018). Pada kuesioner yang peneliti gunakan sudah dilakukan uji reliabilitas dengan nilai nilai *Cronbach Alpha* kuesioner pengetahuan $0,729 > 0,70$ dan hasil uji reliabilitas kuesioner dukungan keluarga didapat nilai *Cronbach Alpha* $0,868 > 0,70$ dinyatakan reliabel (Hasil terlampir).

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis terhadap satu variabel untuk . mengetahui distribusi frekuensi masing-masing variabel sehingga dapat menjelaskan dan mendeskripsikan karakteristik tiap variabel penelitian. (Notoadmojo, 2010). Hasil analisa univariat disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Persentasi
X = Jumlah sampel perkategori
N = Jumlah sampel seluruh

2. Analisis Bivariat

Bivariat digunakan untuk mengetahui atau menganalisa dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Uji statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel adalah dengan Uji Chi Square dengan tingkat kepercayaan 95% dan p (signifikan <0,05) dengan ketentuan :

- 1) Nilai ρ value < 0,05, maka H_a diterima, artinya ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan, pendidikan, dan dukungan keluarga dengan pemberian imunisasi dasar lengkap.
- 2) Nilai ρ value \geq 0,05, maka H_a ditolak, artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan, pendidikan dan dukungan keluarga dengan pemberian imunisasi dasar lengkap.

H. Prosedur Penelitian

Prosedur Penelitian meliputi:

1. Tahap persiapan

Tahap Persiapan untuk dilakukannya penelitian ini akan dimulai dari pengajuan judul kepada pembimbing, setelah itu melakukan studi pendahuluan di

Puskesmas bekasi untuk melihat fenomena tentang imunisasi pada bayi, kemudian peneliti juga meminta perizinan penelitian kepada Kepala puskes dan mempersiapkan kuesioner juga instrument yang digunakan untuk pengumpulan data melalui wawancara dan pertanyaan melalui lembar kuesioner yang diberikan pada partisipan.

2. Tahap pelaksanaan

- a. Peneliti meminta izin kepada Kampus UNISA BANDUNG
- b. Peneliti meminta izin kepada Kepala Rukun Warga (RW).
- c. Peneliti menyepakati dengan wakil kurikulum mengenai jadwal penelitian.
- d. Ibu yang memiliki bayi dikumpulkan didalam wilayah setempat oleh peneliti.
- e. Ibu yang memiliki bayi diberi penjelasan mengenai tujuan penelitian, petunjuk pengisian kuesioner dan perjanjian bahwa kuesioner boleh dibawa pulang tetapi harus dibawa lagi pada hari yang sudah di sepakati untuk diambil oleh peneliti.
- f. Peneliti kembali pada hari yang telah di tentukan untuk mengambil kuesioner yang telah di isi oleh Responden.
- g. Tahap selanjutnya peneliti menginput hasil dari penelitian ke *Microsoft excel* untuk pengelolaan data

3. Tahap akhir

- a. Setelah itu peneliti akan mengolah data dan memasukkan data yang telah diberikan kode dengan menggunakan *IBM SPSS 19*
- b. Pengolahan data selesai, peneliti akan melakukan analisis hasil dan menyimpulkan hasil penelitian.

- c. Lalu, peneliti akan memasukkan hasil data dalam bentuk lampiran yang disusun sesuai pedoman yang telah ditentukan.

I. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini bertempat di Posyandu wilayah Kampung Pondok II Bekasi.

2. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2023 .

J. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah pedoman etika yang berlaku untuk semua kegiatan penelitian yang melibatkan peneliti, subjek penelitian (subjek penelitian), dan warga negara yang diuntungkan dari hasil penelitian. Tujuan penelitian etik adalah memperhatikan dan mengutamakan hak-hak responden (Notoatmojo, 2020). Penelitian ini sudah mendapatkan *Ethical Approval* dari komite etik penelitian Universitas ‘Aisyiyah Bandung Bandung (Surat Persetujuan Etik Nomor: 486/KEP.01/UNISABANDUNG/VI/2023).

Etika penelitian terdiri dari:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*Respect for Human Dignity*)

Responden harus mendapatkan hak dan informasi tentang tujuan penelitian. Peneliti juga harus memberikan kebebasan kepada responden untuk memberikan informasi atau tidak. Untuk menghormati harkat dan martabat responden, peneliti harus menyiapkan formulir persetujuan (*informed consent*).

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Setiap orang mempunyai hak – hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan dalam memberikan informasi. Oleh sebab itu peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan responden, cukup menggunakan inisial nama responden.

3. Keadilan dan inklusivitas / keterbukaan (*respect for justice an inclusiveness*)

Peneliti harus memiliki prinsip keterbukaan dan adil, yakin dengan menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan menjamin responden memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan jenis kelamin, agama, kebudayaan dan sebagainya.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*).

5. *Informed Consent* (lembar persetujuan menjadi responden)

Formulir informed consent diberikan kepada subjek uji. Peneliti akan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan dan implikasi apa saja yang mungkin terjadi selama dan setelah pengumpulan data. Responden harus menandatangani formulir persetujuan ketika mereka siap untuk diwawancarai. Peneliti tidak menegakkan atau menghormati hak responden jika menolak untuk diwawancarai.

6. *Anonymity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan namanya pada lembar pendataan, hanya mencantumkan nomor kode pada setiap lembar.